

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari pembahasan Masyarakat menurut Ibnu Khaldun.

1. Dilihat dari kondisi kehidupan Ibnu Khaldun, konsep masyarakat yang dibangun oleh Ibnu Khaldun cenderung menggunakan kajian sejarah. Seperti kajian masyarakat Badui dan masyarakat Kota yang sejak dulu telah ada sebelum lahirnya Ibnu Khaldun. Disamping itu Ibnu Khaldun mengambil beberapa contoh kerajaan dan dinasti yang silih berganti pemerintahan, kemudian dijadikan rujukan dalam menyelesaikan karya terbesarnya. Masyarakat menurut Ibnu Khaldun merupakan sekumpulan manusia yang berkontribusi dalam menjalankan aktivitasnya sebagai penggerak di muka bumi. Manusia yang bermasyarakat mempunyai peranan penting dalam mendirikan dan mengakumulasi menjadi sebuah bangsa atau negara. Fitrah manusia yang paling dasar adalah membentuk sebuah perkumpulan untuk saling membutuhkan satu sama lain dan kuat

dalam menghadapi kehidupan, yang bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap kejahatan dan penjajahan yang dilakukan oleh sekelompok orang. Masyarakat adalah suatu perkumpulan, kelompok, golongan yang didasari rasa cinta dan saling membutuhkan antar sesama demi terwujudnya cita-cita dan tujuan bersama. Oleh karenanya semua manusia sadar atau tidak pasti butuh, sebagai sandaran dalam menjalani kehidupan masyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia dikatakan berhasil menjalani kehidupan ketika bisa menjalin hubungan baik dengan yang lain secara luas. Selanjutnya, Ibnu Khaldun membagi masyarakat ke dalam dua bagian inti. *Pertama*, masyarakat Badui, yang memiliki sifat keras, tidak kontrol emosi, sering berpindah-pindah tempat, dan memiliki rasa solidaritas yang kuat antara sesamanya. *Kedua*, masyarakat kota, yang memiliki sifat malas, menetap, berkembang. Di antara kedua masyarakat tersebut sering terjadi konflik yang diakibatkan adanya rasa solidaritas, faktor ekonomi, dan faktor politik. Cara yang bisa dilakukan untuk menjembatani konflik di antara keduanya adalah agama. Terbangunnya masyarakat yang aman, damai, dan tentram, menurut Ibnu Khaldun harus dilandasi dengan kekuatan spiritual terhadap Tuhan dan bisa menjalin

hubungan yang baik dengan masyarakat yang lain. Konsep *ashabiyah* yang dibangun oleh Ibnu Khaldun ternyata memerikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya, setiap anggota masyarakat merasa terlindungi oleh kelompok dan golongan yang ditempatinya. Sementara dampak negatifnya adalah sering terjadinya konflik yang berkelanjutan, sehingga antar kelompok dan golongan sulit untuk bersatu.

2. Agama dan negara adalah dua kata yang tidak dapat dipisahkan dalam perkembangan masyarakat. Konsep dan ciri negara sering kali menjadi kajian yang menarik apabila dikaitkan dengan agama, apalagi dalam kondisi kehidupan masyarakat dewasa ini. Agama dan negara memberikan cerminan kepada kita, diantaranya: *Pertama*, kita diwajibkan untuk menjalankan perintah Allah SWT yang telah diwahyukan melalui Alquran, kita diperintahkannya untuk selalu memegang teguh kepada Alquran dan menjadikannya landasan hidup khususnya dalam konteks berbangsa dan bernegara. *Kedua*, kita diperintahkan untuk mentaati Rasul yang telah membimbing kita melalui ajarannya, salah satunya adalah sunnah yang merupakan perkataan, perbuatan, dan diamnya nabi atas suatu perkara. *Ketiga*, disamping kita taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, kita juga

diperintahkan untuk taat kepada pemimpin kita. Perintah taat kepada pemimpin dalam artian adalah pemimpin muslim yang senantiasa melakukan kewajibannya terhadap Allah SWT.

## **B. Saran**

Masyarakat merupakan tempat setiap manusia melakukan hubungan sosialnya dengan yang lain. Disadari atau tidak, setiap manusia secara tidak langsung bermasyarakat. Gejolak kehidupan yang kian berubah mengharuskan setiap manusia untuk selalu mengenalkan dirinya agar diakui dan dipercaya oleh manusia yang lain. Ketika setiap manusia berada di lingkungan masyarakat, maka kehidupannya pun akan terjamin oleh manusia yang lain.